
	PENGAMANAN DAN PENYELAMATAN TANGGAP DARURAT BANJIR BANDANG		
	No Dokumen 01/5.4.16/IPPP.A/AK.RSDS/2019	Revisi :1	Hal : 1/1
SPO Pengamanan dan Penyelamatan Tanggap Darurat Banjir Bandang	Tanggal Terbit	 <p>Ditetapkan Direktur Dr. Yustar Mulyadi, Sp.PD(K) GEH Pembina Utama Muda NIP. 19620328 198910 1001</p>	
Pengertian	Pengamanan dan Penyelamatan Tanggap Darurat Banjir Bandang adalah tindakan pengamanan dan penyelamatan orang dan barang pada situasi tanggap darurat banjir dalam lingkungan Rumah Sakit		
Tujuan	Untuk memberikan tindakan pengamanan dan penyelamatan pada situasi tanggap darurat secara cepat, tepat dan terkoordinir		
Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Surat Keputusan Kapolri No Skep 126/XII/1980 tanggal 30 Desember 1980 tentang Tupoksi dan Peranan Satpam b. Surat Keputusan Direktur RSUD Dokter Soedarso Nomor 57 Tahun 2010 tanggal 08 Juni 2010 tentang Pembentukan Struktur Organisasi Instalasi Pengamanan, Perparkiran dan Pertamanan c. Peraturan Gubernur nomor 71 Tahun 2008 tentang tugas pokok, fungsi dan tata kerja RSUD Dokter Soedarso (Berita Daerah Prov. Kalimantan Barat Tahun 2008 nomor 71 		
Prosedur	<p>I. TAHAP PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi <ul style="list-style-type: none"> a. Adanya informasi tentang Banjir Bandang yang diterima oleh operator, petugas, anggota Satpam Rumah Sakit b. Melakukan konfirmasi atas informasi tersebut melalui analisis siapa, apa, bilamana, dimana, dan bagaimana informasi tersebut diterima c. Meneruskan informasi tersebut ke Atasan Langsung, IPSRS, IGD dan semua Unit yang ada di Rumah Sakit serta membunyikan tanda bahaya berupa sirene, alarm, pengeras suara d. Teruskan informasi ke Pihak Kepolisian, PLN, Basarnas, Tagana e. Informasikan tempat dan rute evakuasi yang dianggap paling aman 2. Alat <ul style="list-style-type: none"> a. Perahu karet, jaket pelampung b. Alat komunikasi yang terhubung dengan sesama anggota Satpam dan Pihak Kepolisian, Tagana, Basarnas, PLN c. Alat P3K d. Lampu senter bila kejadian malam hari 3. Orang <ul style="list-style-type: none"> a. Siagakan anggota satpam yang dinas saat itu bila perlu hubungi semua anggota Satpam untuk bersama-sama mengatasi permasalahan tersebut b. Kenali dan perkenalkan diri kepada petugas Kepolisian, Tagana, Basarnas, PLN dan fasilitasi semua kegiatan pertolongan yang akan dilakukan 		



PENGAMANAN DAN PENYELAMATAN TANGGAP DARURAT BANJIR BANDANG

No Dokumen
01/5.4.16/IPPP.A/AK.RSDS/2019

Revisi :

Hal : 1/2

SPO
Pengamanan dan
Penyelamatan
Tanggap Darurat
Banjir Bandang

Tanggal Terbit
Januari 2019



Ditetapkan
Direktur

Dr. Yustar Mulyadi, Sp. PD(K) GEH
Pembina Utama Muda
NIP. 6620328 198910 1001

Prosedur

II. TAHAP PELAKSANAAN

1. Rute dan Tempat
 - a. Lakukan evakuasi orang dan barang melalui rute yang telah dipetakan ke tempat yang benar-benar aman
 - b. Jangan merubah rute tanpa memberitahukan kepihak terkait dan ingat bahaya lain yang akan mengancam (listrik)
2. Keamanan
 - a. Kenali setiap orang yang di evakuasi dan tetap waspada terhadap orang yang tidak dikenal yang berupaya untuk menjarah
 - b. Perhatikan keamanan lingkungan saat kegiatan evakuasi orang dan barang
 - c. Terhadap waspada terhadap situasi dan kondisi lingkungan dan cermati bila ada potensi korsleting listrik akibat kabel putus
 - d. Lakukan komunikasi dengan pihak Kepolisian, Basarnas, Tagana, terutama bila ada korban jiwa
3. Keadaan Darurat
 - a. Tetap tenang saat posisi darurat dan teruskan kegiatan evakuasi secepat mungkin
 - b. Lakukan pengamanan diri dan kelompok evakuasi gunakan jaket pelampung setiap melakukan upaya evakuasi
 - c. Jangan memaksakan diri apabila tenaga tidak cukup
 - d. Lakukan komunikasi ke Pihak Tanagam Basarnas untuk meminta bantuan penyelamatan

III. TAHAP EVALUASI

1. Buat laporan atas kejadian Tanggap Darurat banjir di buku laporan rutin bila keadaan sudah reda
2. Laporkan ke Atasan Langsung baik ada maupun tidak ada korban jiwa berikut perkiraan kerugian yang ditimbulkannya
3. Koordinasikan dengan Pihak Kepolisian bila menyangkut korban jiwa dan luka-luka
4. Koordinasikan ke PLN, Tagana, Basarnas untuk pertolongan
5. Buat berita Acara dan kronologis kejadian

Unit Terkait

1. Kepolisian (Polsek dan Polres)
2. BNPB
3. Tagana
4. PLN